

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, pemilihan strategi, media, metode, model pembelajaran, serta evaluasi harus dirancang secara cermat dan berkelanjutan. Perencanaan dilakukan agar proses belajar mengajar berjalan secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹ Diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan efektif agar proses pendidikan menjadi lebih bervariasi serta mudah diimplementasikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, sehingga mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Mata pelajaran Al-Islam memiliki posisi yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, karena tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian peserta didik sejak dini. Melalui pembelajaran Al-Islam, diharapkan siswa mampu mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai Islam sekaligus mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Guru sebagai fasilitator seharusnya tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar secara mandiri³. Pembelajaran yang menarik, melibatkan siswa secara aktif, serta mendorong partisipasi mereka secara langsung akan berdampak

¹ Latif. R et al., "Integrative Framework of Instructional Strategies and Learning Design."

² Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

³ Andini et al., "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan."

positif terhadap peningkatan hasil belajar . Tanpa adanya inovasi dan variasi dalam metode pengajaran, tujuan pembelajaran Al-Islam untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara mendalam akan sulit tercapai.⁴

Guru merupakan unsur utama dalam dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.⁵ Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar secara efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kinerja yang optimal dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas.⁶

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jombang ditemukan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi mereka di kelas. Salah satu penyebabnya adalah penerapan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti metode ceramah, yang membuat proses belajar mengajar cenderung monoton. Akibatnya, siswa menjadi pasif, mudah kehilangan fokus, dan kurang memiliki kesempatan untuk berpikir kritis maupun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.⁷

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran Al-Islam di kelas VIII adalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar

⁴ Muhammad Yusuf et al., "Efektivitas Ragam Metode Dalam Pembelajaran PAI."

⁵ Riska Agustin et al., "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK."

⁶ Ismaya et al., "Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD Yang Efektif Dengan Teknologi Dan Standar Kompetensi Guru."

⁷ Huang and Lei, "Exploring the Influence of Team-Based Learning on Self-Directed Learning and Team Dynamics in Large-Class General Education Courses."

mencakup keterlibatan siswa secara fisik dan mental, seperti bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Namun, pembelajaran Al-Islam masih banyak dilaksanakan dengan pendekatan satu arah, di mana guru menjadi pusat pembelajaran dan siswa cenderung berperan pasif sebagai pendengar. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁸

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru membatasi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan membangun pengetahuannya sendiri, sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik dan minat belajar siswa menurun. Rendahnya aktivitas belajar siswa sering disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya penerapan strategi pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran Al-Islam, materi yang disampaikan secara teoritis dan verbal juga kurang mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal.⁹

Selain rendahnya aktivitas belajar, pembelajaran Al-Islam juga menghadapi permasalahan berupa kemampuan kognitif siswa yang belum berkembang secara optimal. Kemampuan kognitif tidak hanya berkaitan dengan hafalan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di lapangan, keterbatasan variasi strategi pembelajaran serta minimnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, terutama ketika pembelajaran masih bergantung pada buku teks dan penjelasan lisan. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan media visual mampu meningkatkan

⁸ Martinez and Gomez, "Active Learning Strategies."

⁹ Mahdi and Dewi, "Students' Experiences, Engagement, and Attitudes in the English Education Revolution."

keterlibatan kognitif siswa karena membantu penyajian materi secara lebih konkret dan terstruktur. Selain itu, rendahnya interaksi dan diskusi antarsiswa juga menghambat berkembangnya kemampuan berpikir kritis, sehingga pemahaman yang diperoleh siswa cenderung bersifat dangkal.¹⁰

Untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran akidah, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan kreatif. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah tutor sebaya, yaitu suatu strategi di mana siswa yang telah memahami materi lebih dahulu diberi kesempatan untuk membimbing teman-temannya yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan ini bertujuan membangun suasana belajar yang lebih semangat, saling mendukung, dan responsif agar siswa lebih mudah memahami serta mempraktikkan konsep-konsep akidah Islam dalam kehidupan mereka.¹¹

Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pemberi materi kepada teman sebaya. Strategi ini mengandung unsur permainan, interaksi, dan penguatan, yang membuat suasana belajar lebih santai namun tetap membangun nilai tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, serta kompetisi yang sehat. Selain itu, diskusi dalam tutor sebaya menambah elemen kegembiraan yang dapat memperkuat pemahaman siswa.¹²

Strategi pembelajaran tutor sebaya dipilih karena melibatkan seluruh siswa secara aktif tanpa membedakan status. Strategi tutor sebaya menawarkan sejumlah keunggulan dalam pengajaran akidah. Pertama, materi lebih mudah diserap ketika dijelaskan oleh rekan sebaya karena

¹⁰ Xiao and Hew, "Intangible Rewards versus Tangible Rewards in Gamified Online Learning."

¹¹ Mahfud, "Effectiveness of Teaching and Professionalism of Islamic Education Teachers from the Perspective of Educational Psychology."

¹² Zahra Salsabila and Kundharo Saddhono, "Mengoptimalkan Penggunaan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa."

biasanya menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan relevan.¹³ Kedua, adanya interaksi antar siswa dapat menumbuhkan kepercayaan diri mereka dalam membahas nilai-nilai keimanan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, pendekatan ini juga melatih siswa dalam berpikir kritis serta memperkuat kemampuan komunikasi mereka saat menjelaskan materi kepada teman-temannya.¹⁴

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena mendorong interaksi aktif dan kolaboratif antar teman sebaya.¹⁵ Melalui metode ini, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus kemampuan sosial mereka, baik ketika berperan sebagai pemberi maupun penerima bantuan.¹⁶ Keterlibatan langsung dalam proses belajar membuat siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga terlatih untuk berinteraksi, bekerja sama, serta menumbuhkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama.¹⁷ Keaktifan tersebut menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Strategi tutor sebaya mendukung pembelajaran reflektif dan berbasis pengalaman nyata, terutama dalam konteks akidah yang menuntut pemahaman nilai keimanan disertai praktik langsung dalam kehidupan

¹³ Yoviyanti et al., "The Effectiveness of Peer Tutoring on Students' Understanding of Mathematical Concepts."

¹⁴ Husnul Khotimah and Desi Firmasari, "METODE PEER TEACHING DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR FATMA KENANGA KOTA BENGKULU."

¹⁵ Yusanti and Dewi Nirmala, "Pengaruh Model Peer Teaching Berorientasi Humanistik Pada Pembelajaran Matematika."

¹⁶ Sembiring, "Peran Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Akademik Dan Pengembangan Keterampilan Sosial."

¹⁷ Aberthina Boru and Adi Saingo, "Model Cooperative Learning Sebagai Pendekatan Mengajar Yang Alkitabiah Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa."

sehari-hari¹⁸. Melalui strategi ini, siswa yang lebih menguasai materi dapat membantu temannya memahami melalui diskusi studi kasus, penjelasan fungsional, dan saling memberi motivasi dalam memperdalam keimanan, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan efektif.¹⁹ Namun, kurangnya variasi metode dan media pembelajaran dalam Al-Islam menyebabkan rendahnya minat, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap konsep-konsep penting yang berdampak pada kesulitan mereka dalam menjawab pertanyaan dan memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap pembelajaran Al-Islam.²⁰

Banyak penelitian yang ada cenderung hanya memfokuskan penggunaan satu jenis strategi pembelajaran, baik itu tutor sebaya saja maupun video animasi saja. Selain itu, penerapan strategi-strategi tersebut umumnya lebih difokuskan pada mata pelajaran umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika.²¹ Analisa yang secara khusus menggabungkan strategi peer teaching dengan media video animasi, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Islam, masih sangat jarang ditemukan. Beberapa studi memang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata

¹⁸ Husnul Khotimah and Desi Firmasari, "METODE PEER TEACHING DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR FATMA KENANGA KOTA BENGKULU."

¹⁹ Amri, "Implementation of Peer Tutoring in Reading and Memorizing Qur'anic Verses for Students of Class IX SMP Negeri 32 Semarang."

²⁰ Midoni et al., "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA."

²¹ Yuliniar, Ardiawan, and Oktaviana, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Edukatif Berbasis Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Teori Peluang."

pelajaran Al-Islam, namun strategi tersebut belum dipadukan dengan pendekatan tutor sebaya dalam pelaksanaannya.²²

Media video animasi juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik.²³ Pendekatan pembelajaran multimedia menekankan pentingnya penyajian informasi melalui media visual dan verbal secara bersamaan untuk mendukung pemahaman siswa.²⁴ Strategi ini bekerja dengan mengaktifkan dua jalur pemrosesan informasi dalam otak, yakni jalur visual dan jalur auditori, yang memungkinkan siswa menerima dan mengolah informasi secara lebih efektif. Dengan adanya kombinasi gambar, teks, dan penjelasan lisan secara bersamaan, siswa dapat mengaitkan berbagai gambaran informasi secara lebih mendalam, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan memperpanjang daya ingat terhadap materi.²⁵

SMP Muhammadiyah 1 Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Islam untuk siswa jenjang kelas VII hingga IX. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Al-Islam SMP Muhammadiyah 1 Jombang, ditemukan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah.. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif, kurang fokus, bahkan sebagian besar merasa bosan dan mengantuk selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

²² Ranti Ayu Kartika, Berta Apriza, and Darwanto, "The Effectiveness of Using Animated Videos in Learning Mathematics to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools."

²³ Hanifah, Soraya, and Kurjum, "Optimalisasi Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa."

²⁴ Muthia Khairani, Eka Saskiawati, and Oman Farhurohman, "Dampak Konten Vidio Animasi Pada Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran IPS Yang Terintegrasi Di Pendidikan Dasar."

²⁵ Syifa Kamilah Sophian et al., "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

Pemilihan SMP Muhammadiyah 1 Jombang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Sekolah ini menerapkan pembelajaran Al-Islam yang menjadi fokus penelitian, dan berdasarkan observasi awal pembelajaran di kelas masih banyak dijumpai metode ceramah yang kurang memberi ruang bagi siswa untuk saling berinteraksi dan menggali pemahaman secara aktif. Kondisi tersebut menunjukkan kebutuhan nyata akan inovasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti tutor sebaya. Selain itu, dukungan dan keterbukaan guru serta pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian memudahkan penerapan metode secara sistematis sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik dan pendidik.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada, peneliti menerapkan strategi tutor sebaya yang didukung oleh media video animasi. Strategi ini dirancang agar siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan saling berbagi dan menjelaskan materi kepada teman sebaya. Melalui interaksi tersebut, siswa diharapkan dapat menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, baik dalam bentuk diskusi, kerja sama, maupun partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.²⁶

Penggunaan media video animasi berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu penyajian materi Al-Islam menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, khususnya untuk konsep-konsep yang bersifat abstrak. Media ini diharapkan mampu menstimulasi perhatian siswa serta membantu proses berpikir, sehingga kemampuan kognitif

²⁶ Maulidiyah, Utaminingsih, and Juniati, "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pembagian Pada Siswa Kelas II."

siswa seperti memahami, mengingat, dan mengolah informasi pembelajaran dapat berkembang dengan lebih baik.²⁷

Dengan diterapkannya strategi tutor sebaya berbasis video animasi, proses pembelajaran diharapkan berlangsung secara lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran ini juga melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu, strategi ini dipandang mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan aktivitas siswa pada pembelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang.²⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai sistem pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Jombang dengan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Tutor Sebaya Berbasis Video Animasi Terhadap Pembelajaran Al-Islam Pada Kemampuan Kognitif Dan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pembelajaran guru Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jombang?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang?

²⁷ Kuhlmann et al., “Students’ Active Cognitive Engagement with Instructional Videos Predicts STEM Learning.”

²⁸ Haerawan, Cale, and Barroso, “The Effectiveness of Interactive Videos in Increasing Student Engagement in Online Learning.”

3. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi terhadap aktivitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Islam dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Al-Islam. Penelitian ini dapat memperkuat teori pembelajaran yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, seperti melalui strategi tutor sebaya, mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman konsep siswa.²⁹

Selain itu, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran juga mendukung teori belajar multimedia yang menyatakan bahwa penyajian materi secara visual dan audio dapat membantu siswa

²⁹ Mahfud, "Effectiveness of Teaching and Professionalism of Islamic Education Teachers from the Perspective of Educational Psychology."

memahami konsep yang bersifat abstrak. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang pembelajaran yang berpusat pada siswa), di mana siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.³⁰

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, khususnya pemahaman konsep pada mata pelajaran Al-Islam. Melalui strategi tutor sebaya berbasis video animasi, siswa dapat belajar dengan lebih mudah karena materi disampaikan oleh teman sebaya menggunakan bahasa yang sederhana dan lebih mudah dipahami.³¹ Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi, menjelaskan materi, dan bertanya kepada teman dapat meningkatkan aktivitas belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Media video animasi juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.³²
- b. Bagi guru : penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif. Strategi tutor sebaya berbasis video animasi dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan tidak monoton.³³ Guru juga dapat terbantu dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak

³⁰ Syifa Kamilah Sophian et al., "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

³¹ Aberthina Boru and Adi Saingo, "Model Cooperative Learning Sebagai Pendekatan Mengajar Yang Alkitabiah Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa."

³² Yuliniar, Ardiawan, and Oktaviana, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Edukatif Berbasis Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Teori Peluang."

³³ Syifa Kamilah Sophian et al., "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

melalui media video animasi, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.³⁴

- c. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Islam. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang mendukung penggunaan strategi dan media pembelajaran berbasis teknologi.³⁵ Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang efektif diharapkan dapat menciptakan budaya belajar yang aktif dan kondusif di lingkungan sekolah.³⁶
- d. Bagi mahasiswa : penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dan sistematis melalui kegiatan penelitian pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inovatif dan pemanfaatan media pembelajaran.³⁷
- e. Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan

³⁴ Aberthina Boru and Adi Saingo, "Model Cooperative Learning Sebagai Pendekatan Mengajar Yang Alkitabiah Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa."

³⁵ Ismaya et al., "Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD Yang Efektif Dengan Teknologi Dan Standar Kompetensi Guru."

³⁶ Muhammad Yusuf et al., "Efektivitas Ragam Metode Dalam Pembelajaran PAI."

³⁷ Musfiroh, Choirin Attalina, and Hamidaturrohman, "PENGARUH METODE PEER TUTORING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA SDN 8 SUWAWAL."

variabel, metode, atau jenjang pendidikan yang berbeda guna memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran inovatif.³⁸

E. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan strategi tutor sebaya maupun pemanfaatan media video animasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kedua pendekatan tersebut dinilai mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Artanti dan rekan-rekan menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Materi yang disajikan dalam bentuk visual bergerak membuat siswa lebih mudah menangkap konsep yang dipelajari dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran.³⁹

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Sibarani, Damanik, Rahmadani, dan Sari yang menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan media animasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media animasi membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dan mendalam karena konsep yang abstrak dapat divisualisasikan secara nyata. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan

³⁸ Arco-Tirado, Fernández-Martín, and Hervás-Torres, "Evidence-Based Peer-Tutoring Program to Improve Students' Performance at the University."

³⁹ Artanti, Syafruddin, and Ramdhani, "A Comparison of Learning Using Animated Video and Padlet Viewed From the Ability of Writing Skills Elementary School Students."

pembelajaran, sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan partisipasi siswa secara optimal.⁴⁰ Media video animasi dengan demikian dinilai mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami, serta membantu siswa membangun pemahaman konsep yang lebih kuat dan bertahan lama.

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Rehdaya dan Tyas yang mengkaji efektivitas animated video terhadap kemampuan kognitif siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video animasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, khususnya dalam memahami dan menganalisis materi pelajaran.⁴¹

Di sisi lain, penelitian yang berfokus pada strategi tutor sebaya juga menunjukkan hasil yang positif. Hardi dan Syahrudin menemukan bahwa penerapan tutor sebaya mampu meningkatkan keaktifan serta sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran. Interaksi antarsiswa dalam kelompok kecil membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat, bertanya, dan terlibat dalam proses belajar.⁴²

Penelitian Sabri, Fernando, dan Nini pada mata pelajaran sejarah Islam juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode peer teaching memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode ceramah. Hal ini

⁴⁰ Imelda Sabrina Sibarani et al., "The Influence of Animation Media on the Learning Outcomes of Grade 3 Students in Science Subjects at Elementary School 091635 Kerasaan."

⁴¹ Rehdaya and Tyas, "Development of Doratoon-Based Animation Audio Visual Media to Improve Cognitive Learning Outcomes in Science Teaching Materials."

⁴² Hardi and Syahrudin, "The Influence Of The Peer-Teaching Learning Model On Student Responsibility Attitude In Physical Education."

disebabkan oleh adanya komunikasi dua arah, kerja sama, serta suasana belajar yang lebih nyaman dan tidak menegangkan.⁴³

Selain itu, penelitian Fitriani dan rekan-rekan mengungkapkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus berdampak pada peningkatan hasil belajar. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan secara menarik dan tidak monoton.⁴⁴

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi tutor sebaya dan media video animasi secara terpisah telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar, kemampuan kognitif, motivasi, dan aktivitas siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas strategi tutor sebaya dan media video animasi, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian hanya menggunakan satu jenis pendekatan pembelajaran, yaitu peer teaching saja atau video animasi saja, tanpa menggabungkan keduanya dalam satu model pembelajaran. Padahal, perpaduan antara strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dengan media visual diperkirakan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

Kedua, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran umum, seperti IPA, matematika, bahasa Indonesia, dan

⁴³ Sabri, Fernando, and Nini, "The Influence of Peer Teaching Methods on Student Learning Outcomes in Islamic Cultural History (SKI) Class X Subjects at MAN 4 Agam."

⁴⁴ Fitriani, Rasmitadila, and Laeli, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

pendidikan jasmani. Sementara itu, penelitian yang membahas penerapan tutor sebaya berbasis video animasi pada mata pelajaran Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam masih sangat terbatas.

Ketiga, banyak penelitian yang hanya menilai peningkatan hasil belajar atau kemampuan kognitif siswa, tanpa memperhatikan perubahan pada aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Padahal, aktivitas belajar penting untuk menunjukkan sejauh mana siswa terlibat secara aktif, baik secara mental maupun fisik, dalam kegiatan belajar.

Keempat, penelitian yang dilakukan pada tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas VIII dan dalam lingkungan sekolah Muhammadiyah, masih jarang ditemukan.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena menggabungkan strategi tutor sebaya dengan media video animasi dalam pembelajaran Al-Islam serta meneliti pengaruhnya terhadap dua aspek sekaligus, yaitu kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dan memberikan sumbangan baru bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif pada mata pelajaran Al-Islam di tingkat SMP..

F. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Tutor Sebaya Berbasis Video Animasi

Strategi tutor sebaya berbasis video animasi adalah cara pembelajaran yang melibatkan siswa untuk saling mengajar antar teman sebaya dengan bantuan media video animasi. Dalam pembelajaran ini, siswa belajar dalam kelompok kecil, di mana beberapa siswa berperan sebagai tutor dan siswa lainnya sebagai peserta belajar. Video animasi digunakan untuk membantu menjelaskan materi Al-Islam agar lebih mudah dipahami. Strategi ini diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang.

2. Kemampuan Kognitif Siswa

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Al-Islam yang telah diajarkan. Kemampuan ini dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa, maka semakin baik kemampuan kognitif siswa.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah segala bentuk keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran Al-Islam di kelas. Aktivitas belajar ini meliputi keikutsertaan siswa dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan, serta bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Aktivitas belajar siswa diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya. Hipotesis ini digunakan sebagai arah awal dalam pelaksanaan penelitian dan akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan serta analisis data di lapangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang menunjukkan masih perlunya peningkatan kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam, maka dalam penelitian ini diduga bahwa penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan penggunaan media yang menarik dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan dugaan bahwa strategi tutor sebaya berbasis video animasi mampu membantu siswa memahami dengan teman sebaya dan didukung oleh tampilan visual yang menarik. Selain itu, penggunaan strategi ini juga diduga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_1)

Penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi diduga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam.

2. Hipotesis alternatif (H_2)

Penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi diduga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam.

3. Hipotesis nol (H_0)

Penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi diduga tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti merumuskan sistematika penulisan sebanyak lima bab dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan awal mengenai penelitian yang dilakukan. Pembahasan pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya penerapan strategi tutor sebaya berbasis video animasi dalam pembelajaran Al-Islam untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, hipotesis penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan strategi tutor sebaya, media video animasi, pembelajaran Al-Islam, kemampuan kognitif, dan aktivitas belajar siswa. Pada bab ini juga disajikan penelitian

terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari tes kemampuan kognitif dan observasi aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya strategi *peer teaching* berbasis video animasi. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh strategi tutor sebaya berbasis video animasi terhadap kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang dalam pembelajaran Al-Islam. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.